



PPKM Mikro

Perlindungan Terakhir

HP: Bisa Terkontrol melalui Basis RT/RW

JOGJA. Radar Jogja - Pemerintah Kota Jogja menyambut baik rencana pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro, yang rencananya diperluas secara nasional per 1-14 Juni. Kebijakan tersebut diklaim bisa memperkuat pengendalian kasus Covid-19 di tiap daerahnya.

Wakil Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan PPKM mikro sebagai perlindungan terakhir di tingkat kewilayahan. Tingkat interaksi antar-masyarakat bisa terkontrol melalui basis RT/RW. Dengan

demikian, akan bisa meminimalisir kasus yang terbawa oleh masyarakat di daerah manakala bepergian ke luar kota. Dampaknya, kasus Covid-19 semakin bisa dikendalikan dengan pemberlakuan secara serentak. "Maka ketika (PPKM mikro) diterapkan secara nasional, harapannya orang dari luar tidak membawa virus ke wilayahnya," katanya.

HP menjelaskan koordinasi satgas kewilayahan terjaln pada kebijakan PPKM mikro ini. Mereka akan mencatat dan mengingatkan masing-masing warga yang berinteraksi di luar dan bisa berpotensi membawa virus ketika kembali ke wilayahnya. Maka, ditingkat RT setempat, bisa menyiapkan dan meng-

tisipasinya agar sebaran tidak terjadi di wilayah masing-masing. Misalnya ada penyaranan untuk melakukan isolasi mandiri (isoman) atau pemeriksaan tes Covid-19.

"Jadi sebenarnya strategi pertahanan paling akhir itu mengedukasi masyarakat dimanapun dijalankan," jelasnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Kota Jogja itu menyebut sebagian besar RT di kota Jogja masuk dalam kategori zona hijau sebanyak 95 persen. Sisanya, lima persen ini dimana wilayah RT hanya terdapat kasus Covid-19 di satu atau dua rumah saja. Sehingga, menunjukkan bahwa dengan PPKM mikro ternyata edukasi masyarakat dilakukan

hingga tingkat wilayah. Sehingga, kasus Covid19 seiring bisa terkendalikan.

"Maka (dengan PPKM mikro) ini kami mampu mengantisipasi sebaran," jelasnya.

Terpisah, Mantri Pamong Praja, Kemantren Tegalrejo, Agus Antarksa Pernama mengatakan adanya posko PPKM mikro cukup efektif menekan laju sebaran virus korona. Sebab, jalinan koordinasi dari wilayah RT, RW sangat kuat untuk mengantisipasi kemungkinan sebaran tersebut. "Itu adalah ujung tombak kita di tingkat RT, RW," katanya.

Dicontohkan, saat adanya kebijakan peniadaan mudik Posko PPKM mikro di RT, RW ini mempunyai fungsi utama

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

dalam pemantauan pendatang maupun manakala adanya kasus positif Covid-19 di wilayah. Mereka bergerak untuk menyiapkan tempat isolasi mandiri maupun mencari bantuan permakanan untuk isoman selama sepuluh hari.

Jika, adanya pendatang maka mereka yang melaporkan data ke Kelurahan dan berperan mengecek surat sehat bebas Covid-19. Seperti KTP, tempat asal pendatang, tinggal dimana, akan mudik berapa lama, berapa orang, dan sebagainya. "Laporan lebaran kemarin kita ada 36 pendatang yang ke wilayah Tegalrejo. Semua membawa surat sehat, dan tidak ada kasus positif," tambahnya. (wia/bah/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005